

	DIABETES MELITUS (DM) TIPE II		
	SOP	No. Dokumen : SOP/398/2023	
		No. Revisi : 02	
		Tanggal Terbit : 08/02/2023	
Halaman : 1/2			
PUSKESMAS MANTINGAN			dr. MUH EL RIZA, M.M NIP.19750108 200604 1 003
1. Pengertian	DM tipe II atau kencing manis merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar gula (glukosa) dalam darah atau ditemukannya glukosa dalam urine akibat kurangnya hormon insulin atau fungsi hormon insulin berkurang.		
2. Tujuan	Sebagai pedoman dalam penatalaksanaan pasien DM tipe II agar terhindar dari komplikasinya.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/050/404.302.4.19/2022 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehata Tingkat Pertama		
5. Langkah-langkah	1. Petugas melakukan reidentifikasi pasien. 2. Petugas melakukan anamnesa Apakah ada: a. Makan berlebihan. b. Kencing berlebihan. c. Minum berlebihan. d. Penurunan berat badan yang tidak jelas sebabnya e. Lemah f. Kesemutan dan rasa baal di ujung-ujung jari tangan dan kaki. g. Gatal h. Mata kabur i. Gangguan ereksi pada pria j. Gatal pada alat kelamin wanita k. Luka yang sulit sembuh 3. Petugas melakukan pemeriksaan fisik - Berat badan dibawah normal. - Tanda – tanda vital 4. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang a. Gula Darah Puasa. b. Gula Darah sewaktu. c. Lab darah rutin.		

	<p>d. Profil lemak (cholesterol).</p> <p>e. Asam urat.</p> <p>f. Penentuan diagnosa berdasarkan keluhan dan kadar glukosa darah sebagai berikut (Konsensus2006)</p> <table border="1" data-bbox="581 411 1469 801"> <thead> <tr> <th></th> <th>Bukan DM</th> <th>Belum Pasti DM</th> <th>DM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kadar GDS</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Plasma Vena</td> <td><100</td> <td>110 – 199</td> <td>≥ 200</td> </tr> <tr> <td>Darah Kapiler</td> <td><90</td> <td>90 – 199</td> <td>≥ 200</td> </tr> <tr> <td>Kadar GDP</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Plasma Vena</td> <td><100</td> <td>110 – 125</td> <td>≥126</td> </tr> <tr> <td>DarahKapiler</td> <td><90</td> <td>90 - 99</td> <td>≥110</td> </tr> </tbody> </table> <p>5. Petugas melakukan penegakan diagnosis Berdasarkan anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.</p> <p>6. Petugas melakukan penatalaksanaan</p> <p>a. Farmakologis Pemberian obat anti diabetic (OAD) seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metformin 1 – 3 x 500 mg sesudah makan - Glimepirid 1 – 2 x 2mg tablet sebelum makan - Kombinasi antara Metformin dan Glimepirid jika diperlukan. - Neurotropik seperti Molaneuron 1 x 1 jika diperlukan. <p>b. Non farmakologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terpadu dengan ahli gizi puskesmas. - Anjuran melakukan kegiatan jasmani kurang lebih 30 menit. - Anjuran menghindari faktor stress <p>c. Jika dengan terapi di puskesmas tidak membaik atau timbul komplikasi, pasien di rujuk ke rumah sakit.</p> <p>7. Petugas melakukan pencatatan di rekam medis dan buku register.</p>		Bukan DM	Belum Pasti DM	DM	Kadar GDS				Plasma Vena	<100	110 – 199	≥ 200	Darah Kapiler	<90	90 – 199	≥ 200	Kadar GDP				Plasma Vena	<100	110 – 125	≥126	DarahKapiler	<90	90 - 99	≥110
	Bukan DM	Belum Pasti DM	DM																										
Kadar GDS																													
Plasma Vena	<100	110 – 199	≥ 200																										
Darah Kapiler	<90	90 – 199	≥ 200																										
Kadar GDP																													
Plasma Vena	<100	110 – 125	≥126																										
DarahKapiler	<90	90 - 99	≥110																										
6. Unit Terkait	<p>1. Ruang Pemeriksaan Umum.</p> <p>2. Puskesmas Pembantu.</p> <p>3. Ruang Laboratorium.</p> <p>4. Ruang Gizi.</p>																												
7. Dokumen terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Register - Rekam Medis 																												
8. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="500 2171 1469 2389"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KOP Surat</td> <td>UPT tidak dicantumkan</td> <td>14 Nopember 2022</td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022																				
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																										
1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022																										

